



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
PRIMA INDONESIA**

Program Studi Farmasi Program Sarjana, Program Studi Kebidanan Program Sarjana,
Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga &
Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga
Izin Operasional SK Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 462/M/KP/VII/2015
Terakreditasi BAN-PT No. 419/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/VIII/2022
Jl. Raya Babelan KM 9,6, Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi 17610 Telp./Fax.: (021) 89134519
website: www.stikesprimaindonesia.ac.id

MATA KULIAH	: Analisis Sediaan Farmasi
HARI/TANGGAL	: Kamis, 21 Mei 2026
KELAS	: 2026
TIPE UJIAN	: CLOSED BOOK
WAKTU	: 90 MINUTES
DOSEN	: Tunas Alam, M.Si.

Petunjuk soal:

- 1. Bacalah doa sebelum memulai mengerjakan soal.**
- 2. Bacalah soal dengan teliti dan pahami maksud dari pertanyaannya.**
- 3. Kerjakan secara mandiri, percayalah pada kemampuan diri sendiri**

UTS ANALISIS SEDIAAN FARMASI

A. Lingkari benar atau salah pernyataan ini

1. Tetrasiklin merupakan antibiotik spektrum luas. (B/S)
2. Barbiturat dapat dianalisis dengan metode asidi-alkalimetri. (B/S)
3. Asetosal adalah nama lain dari asam asetilsalisilat. (B/S)
4. Parasetamol dapat dianalisis menggunakan spektrofotometri UV. (B/S)
5. Steroid memiliki inti kerangka empat cincin hidrokarbon. (B/S)
6. Kafein termasuk golongan alkaloid xantin. (B/S)
7. HPLC merupakan metode instrumental dengan selektivitas tinggi. (B/S)
8. Gravimetri menentukan kadar berdasarkan massa endapan. (B/S)
9. Spektrofotometri UV-Vis mengikuti hukum Lambert-Beer. (B/S)
10. Titrimeretri merupakan metode analisis konvensional. (B/S)

B. Essay

1. Jelaskan prinsip dan prosedur analisis tetrasiklin menggunakan titrasi bebas air.
2. Bandingkan metode asidi-alkalimetri dan spektrofotometri UV dalam analisis barbiturat.
3. Jelaskan tahapan reaksi pada metode bromometri untuk analisis asetosal.
4. Uraikan prinsip kerja HPLC dalam analisis kafein serta parameter yang digunakan untuk kuantifikasi.
5. Bandingkan kelebihan dan kekurangan metode konvensional dan instrumental dalam analisis sediaan farmasi.



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
PRIMA INDONESIA**

Program Studi Farmasi Program Sarjana, Program Studi Kebidanan Program Sarjana,
Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga &
Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga
Izin Operasional SK Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 462/M/Kp/VII/2015
Terakreditasi BAN-PT No. 419/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/VIII/2022
Jl. Raya Babelan KM 9,6, Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi 17610 Telp./Fax.: (021) 89134519
website: www.stikesprimaindonesia.ac.id

C. Studi kasus

1. Suatu sampel kopi akan dianalisis kadar kafeinnya. Pilih metode yang paling sesuai dan jelaskan alasannya.
2. Tablet asetosal menunjukkan kadar asam salisilat tinggi pada kromatogram HPLC. Interpretasikan hasil tersebut.
3. Sampel steroid berada pada konsentrasi sangat rendah. Metode instrumental apa yang paling sensitif dan mengapa?